



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH METODE *BUZZ GROUPS* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN PADA KELAS VII SMP NEGERI 2 CILEDUG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati



Disusun oleh:
MUFLIAH
NIM. 58461270

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH METODE *BUZZ GROUPS* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN PADA KELAS VII SMP NEGERI 2 CILEDUG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati

Disusun oleh:
MUFLIAH
NIM. 58461270

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|-------------|
| PERNYATAAN OTENTISITAS | i |
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iv |
| NOTA DINAS..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR BAGAN..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 7 |
| F. Hipotesis..... | 11 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Hasil Belajar..... | 12 |
| B. Metode Lecture Discussion..... | 14 |
| C. Pokok Bahasan Kerusakan Lingkungan..... | 19 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 26 |
| B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian | 27 |
| C. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian | |
| 1. Sumber Data..... | 28 |
| 2. Populasi dan Sampel | 28 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| 4. Desain Penelitian..... | 29 |
| 5. Prosedur Penelitian..... | 30 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode <i>buzz groups</i> dengan kelas yang tidak menggunakan metode <i>buzz groups</i> pada pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan..... | 39 |
| B. Pengaruh metode <i>buzz groups</i> terhadap peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan pada kelas VII C SMPN 2 Ciledug..... | 44 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | |
|--|----|
| C. Respon siswa kelas VII C SMPN 2 Ciledug terhadap pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan dengan menerapkan metode <i>buzz groups</i> | 51 |
|--|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran..... | 58 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
|----------------------|----|

LAMPIRAN



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Metode *Buzz Groups* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan pada Kelas VII SMPN 2 Ciledug. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pendidikan pada Program Studi Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang penulis miliki. Tetapi berkat dorongan dan bimbingan semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Syaefuddin Zuhri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Ibu Kartimi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak DR. Anda Djuanda, M.Pd selaku dosen pembimbing I
5. Ibu Yuyun Maryuningsih, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II
6. Bapak Edy Chandra, S.Si, MA selaku dosen penguji I
7. Bapak Asep Mulyani, M.Pd selaku dosen penguji II
8. Seluruh dosen dan staf TU Program Studi Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
9. Bapak Drs. H. Agus Mulyana, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Ciledug yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. Bapak Anto Sunanto, S.Pd, sebagai guru IPA Terpadu yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati angkatan 2008, yang telah memberikan motivasi dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Latif, 2007: 7).

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang saling timbal balik, untuk mencapai tujuan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang pengertian belajar. James O Whittaker mendefinisikan *“belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”*. Selain itu, Cronbach menyatakan *“Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”*, Harold Spears menyatakan *“ belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk atau arahan-arahan”*. (Ahmadi dan Widodo, 2003: 126-127).

Dari ketiga pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang penting adalah penggunaan metode pada proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan pada siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik pula.

Kebanyakan metode yang diterapkan di sekolah masih metode pembelajaran yang berpusat pada guru atau dikenal dengan *teacher centered*, padahal metode ini sangat kurang efektif karena siswa hanya duduk, diam, dan mendengar, sehingga siswa menjadi pasif dan kondisi kelas kurang kondusif. Apabila dilakukan terus menerus akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar siswa yang aktif dapat dibangkitkan dengan cara mengubah metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode diskusi lebih tepatnya *buzz groups*.

“Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah, dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. (Killen dalam Wina, 2006: 154-155)

Pernyataan di atas senada dengan pernyataan berikut ini

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah”. (Suryosubroto, 2009: 167)

Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tertentu secara bersama-sama. Sebagai salah satu metode dan kegiatan belajar mengajar, diskusi memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

Wina (2006: 156) mengemukakan kelebihan dan kekurangan metode diskusi sebagai berikut:

“Kelebihan metode diskusi yaitu dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide, melatih siswa untuk membiasakan diri untuk bertukar pikiran, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat, di samping itu diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Kekurangannya yaitu sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh dua atau tiga siswa yang memiliki keterampilan berbicara, kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, dan memerlukan waktu yang cukup panjang”.

Dengan melihat beberapa kelebihan dan kelemahan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar, maka tampak bahwa metode diskusi memang perlu dilaksanakan sebagai selingan diantara metode-metode belajar lainnya.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan *buzz groups* dalam pembelajaran biologi, lebih tepatnya dalam pokok bahasan pencemaran lingkungan. Pokok bahasan tersebut ada dalam silabus pembelajaran IPA untuk kelas VII SMP semester II.

Peneliti telah melakukan survey terhadap kondisi umum wilayah penelitian. Wilayah penelitian yang dimaksud adalah SMPN 2 Ciledug Kabupaten Cirebon. Guru IPA-Biologi di sana menyatakan bahwa secara umum hasil belajar siswanya, khususnya dalam mata pelajaran IPA-Biologi telah mencukupi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Hasil belajar tersebut didapatkan dari proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah. Berdasarkan pemikiran peneliti, alangkah lebih baiknya jika metode pembelajaran ceramah yang ada di tempat penelitian digantikan oleh metode



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diskusi. Dengan pemikiran tersebut, peneliti mengharapkan adanya hasil belajar yang lebih baik dengan diterapkannya metode pembelajaran yang lebih efektif seperti diskusi.

Peneliti akan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran IPA-Biologi pokok bahasan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan saat ini telah dirasakan dampaknya oleh sebagian besar masyarakat, termasuk siswa di lokasi penelitian yang sebagian besar adalah warga Kecamatan Ciledug yang ada di bagian timur Kabupaten Cirebon. Mereka hidup di tengah-tengah wilayah yang kondisinya sedang mengalami pencemaran bahkan kerusakan lingkungan.

Wasis dan Sugeng, (2009: 244-245) memberi penjelasan secara umum tentang pokok bahasan pencemaran lingkungan sebagai berikut:

“Kepadatan populasi manusia berpengaruh pada kondisi ekosistem. Aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sering menimbulkan dampak buruk pada lingkungan. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan maka kayu di hutan ditebang. Untuk memenuhi kebutuhan lahan pertanian, maka hutan dibuka dan rawa atau gambut dikeringkan. Untuk mempercepat transportasi, diciptakan berbagai jenis kendaraan bermotor. Apabila tidak dilakukan dengan benar, aktivitas seperti contoh tersebut lambat laun dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan kerusakan ekosistem”.

Hal tersebut tidak boleh dibiarkan terjadi melainkan harus ada upaya untuk menanggulangi dan mencegahnya. Seiring dengan kemajuan IPTEK, upaya untuk mengatasi kerusakan lingkungan semakin beragam. Berangkat dari hal ini, siswa yang menggunakan metode *buzz groups* akan dituntut menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan keaktifan siswa dalam

pembelajaran membuat materi yang dipelajari lebih mudah diserap sehingga akhirnya bermuara pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka sangatlah menarik jika dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Metode *Buzz Groups* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Pada Kelas VII SMPN 2 Ciledug.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penelitian kali ini adalah pembelajaran tentang pengaruh metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan pada kelas VII C SMPN 2 Ciledug Kabupaten Cirebon.

b. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diteliti adalah pengaruh metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan pada kelas VII SMPN 2 Ciledug.

2. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terarah. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah,



dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. (Killen dalam Wina, 2006: 154-155).

- b. Hasil belajar diukur melalui pretes dan postes.
- c. Kajian mata pelajaran adalah sub bab kerusakan lingkungan dan upaya mengatasinya.
- d. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII C SMPN 2 Ciledug.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *buzz groups* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *buzz groups* pada pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan?
- b. Seberapa besar pengaruh metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan pada kelas VII C SMPN 2 Ciledug?
- c. Bagaimana respon siswa kelas VII C SMPN 2 Ciledug terhadap pembelajaran dengan menerapkan metode *buzz groups*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode *buzz groups* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *buzz groups* pada pembelajaran pokok bahasan pencemaran lingkungan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Mengkaji seberapa besar pengaruh metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan pencemaran lingkungan pada kelas VII C SMPN 2 Ciledug.
3. Mengkaji respon siswa kelas VII C SMPN 2 Ciledug terhadap pembelajaran yang menerapkan metode *buzz groups*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat mengeluarkan gagasan dan pendapatnya
 - b. Siswa dapat mengumpulkan atau mencatat ide-ide yang dianggap penting
 - c. Siswa dapat mengembangkan pengetahuannya serta memahami isu-isu yang dibicarakan
 - d. Siswa dapat menghargai pendapat orang lain
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan sumbangan pikiran kepada guru, khususnya guru biologi di SMP Negei 2 Ciledug untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
 - b. Guru dapat mengetahui pengaruh metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswanya.
3. Bagi Sekolah

Memberi suatu sumbangan pemikiran bagi lembaga dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA-Biologi.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Pernyataan peneliti tersebut sejalan dengan Harold Spears dalam Ahmadi dan Widodo (2003: 126-127) yang menyatakan “*belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk atau arahan-arahan*”.

Belajar merupakan suatu proses yang panjang. Pada akhir proses tersebut terdapat hasil. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Soemanto dalam Anik, (2009: 14), sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu

1. Faktor-faktor stimulasi belajar
Yaitu segala sesuatu di luar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, yang dikelompokkan dalam faktor stimuli belajar antara lain; banyaknya bahan pelajaran, tingkat kesulitan bahan pelajaran, kebermaknaan pelajaran, berat ringannya tugas, dan suasana lingkungan eksternal.
2. Faktor-faktor metode belajar
Metode belajar yang dipakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh pembelajar. Adapun faktor-faktor metode belajar menyangkut kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill*, resitasi belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indera, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi intensif,
3. Faktor-faktor Individual
Faktor-faktor individual meliputi kematangan, faktor usia, jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan rohani, dan motivasi.



Individu dalam proses belajar sering mengabaikan perkembangan hasil belajarnya. Pengenalan seseorang terhadap hasil belajar atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya selanjutnya.

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal seperti di atas, kemampuan para pendidik, terutama guru dalam membimbing siswanya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.

Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. *Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.* (Suyanto, 2007: 1).

Salah satu teknik untuk mengetahui atau menilai hasil belajar adalah tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

Tes tersebut memiliki peranan yang penting, baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru, tes menilai hasil belajar melalui tes tertulis dapat





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mencerminkan sejauh mana materi pelajaran dalam proses belajar dapat diikuti dan diserap oleh siswa sebagai tujuan Instruksional. Bagi siswa, tes tertulis seperti disebutkan di atas bermanfaat untuk mengetahui kelemahan-kelemahannya dalam mengikuti pelajaran.

Metode merupakan bagian dari komponen pengajaran yang menduduki posisi penting, selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Mengajar yang baik tentunya membutuhkan metode yang baik pula. Mengajar di sini tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, melainkan mengajar adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar dari seseorang yang telah mengetahui dan menguasainya kepada seseorang lainnya. Metode dan mengajar merupakan satu kesatuan untuk menjadikan kelas kondusif.

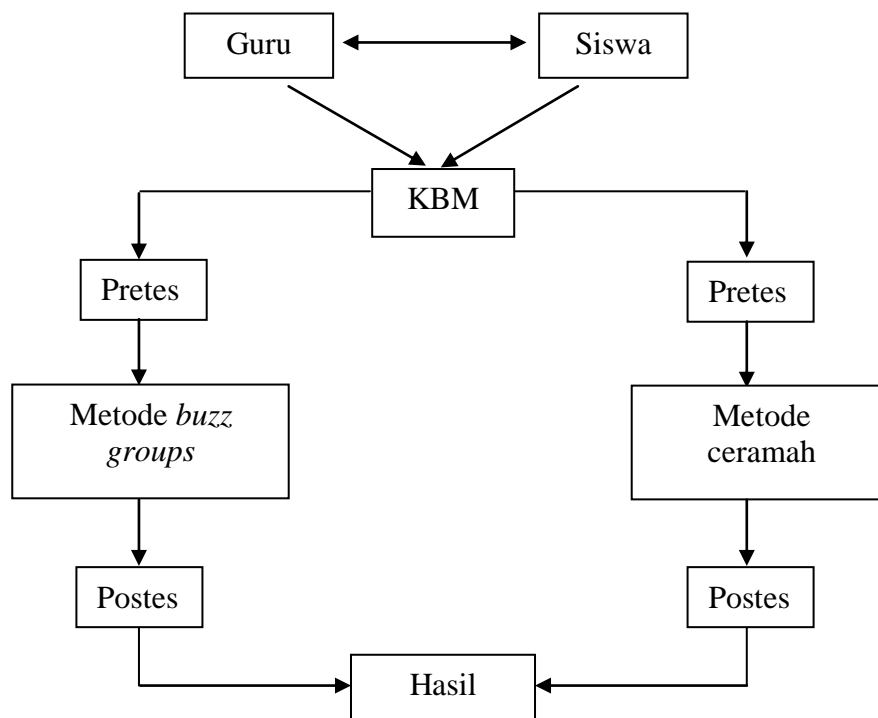
Berbagai macam metode yang ada tidak ada metode yang terbenar dan terbaik, melainkan yang ada adalah tepat dan tidak tepat, karena setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Salah satu metode yang membuat siswa belajar aktif adalah diskusi. Thoifuri, (2007: 65) menyatakan:

“Metode diskusi berfungsi untuk merangsang siswa berpikir mengenai persoalan yang tidak dapat dipecahkan dengan satu cara saja, tetapi memerlukan wawasan yang mampu mencari jalan terbaik. Metode ini memiliki keunggulan suasana kelas lebih hidup, meningkatkan daya pikir dan kepribadian siswa seperti toleransi, demokrasi, berpikir kritis, dan sistematis, serta obyektif bagi kelas yang siswanya mempunyai tingkat intelektual tinggi. Juga dapat membantu siswa mengambil keputusan yang lebih baik karena diskusi bertujuan untuk menampung pendapat orang banyak”.

Peneliti menerapkan metode diskusi pada pembelajaran yang dilakukan subyek penelitian. Peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar

Biologi pokok bahasan pencemaran lingkungan. Berbagai penelitian yang relevan mengenai penerapan metode *buzz groups* telah dilakukan, seperti dalam skripsi Nurkhasanah yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Lecture Discussion Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di SMPN 2 Jagapura Kab. Cirebon. Pada penelitian tersebut kelompok kelas eksperimen memperoleh peningkatan dalam hal kreatifitas berpikir.

Peneliti menyusun bagan kerangka pemikiran untuk memperjelas maksud penelitian. Berikut bagan kerangka pemikiran tersebut:



Gambar 1
Bagan kerangka pemikiran



F. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kelas eksperimen.

Ho: Terdapat pengaruh yang signifikan metode *buzz groups* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kelas eksperimen.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2012. <http://wikimapia.org/id/SMP-N-2-ciledug-by-casro-i>. diakses tanggal 5 Maret 2012.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, H. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, SB. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Latif, A. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai dan Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Meltzer, D.E. 2008. *The Relationship Between Mathematict Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretes Score*. <http://ojsps.ajp.org/ajp/html> [2/7/2008].



- Nurkhasanah. 2010. Skripsi *Pengaruh Pembelajaran Lecture Discussion Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di SMPN 2 Jagapura Kab. Cirebon*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Nurul, A. 2009. *Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Himpunan Melalui Pendekatan Kontekstual Peserta Didik Kelas VII C di MTS NU Miftahul Falah Kudus*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Peteroy, M. 2007. *A Discussion Group Program Enhances the Conceptual Reasoning Skills of Students Enrolled in a Large Lecture-Format Introductory Biology Course*. New York: Department of Biology and Health Sciences, Pace University.
- Pribadi, B. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Kudus: Rasail.
- Wasis dan Sugeng. 2009. *Mari Belajar IPA untuk kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Zuriah, N. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara.

Zaini, H. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.